



**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERCERITA  
MELALUI MEDIA *POWER POINT* GAMBAR  
DENGAN TEKNIK CERITA BERANGKAI  
SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 5 DEMAK**

**Skripsi**  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

oleh  
Suliyati  
2101406623

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## SARI

Suliyati. 2010. "Peningkatan Keterampilan Bercerita Melalui Media *Power Point* Gambar dengan Teknik Cerita Berangkai Siswa Kelas VII A SMP Negeri 5 Demak." Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Mukh Doyin, M.Si. Pembimbing II: Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

**Kata kunci:** keterampilan bercerita, media *power point* gambar, dan teknik cerita berangkai.

Kemampuan bercerita siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Demak masih rendah. Hal ini terlihat saat bercerita siswa masih mengalami beberapa kendala, yaitu siswa masih bercerita dengan alur yang kurang runtut, kurang lancar dan tersendat-sendat. Saat bercerita di depan kelas, siswa terlihat malu, takut dan kurang percaya diri. Selain itu, siswa juga belum mampu bercerita dengan teknik bercerita yang baik. Selain masih mengalami beberapa kendala, siswa juga terlihat kurang tertarik mengikuti pembelajaran bercerita. Hal ini disebabkan guru kurang melakukan variasi dalam pembelajaran bercerita sehingga sering timbul rasa bosan dan malas pada diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemilihan media *power point* gambar dan teknik cerita berangkai diharapkan dapat merangsang siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran bercerita. Melalui media *power point* gambar siswa dapat mengetahui alur cerita dengan melihat gambar yang menjadi pokok-pokok dongeng. Adapun teknik cerita berangkai digunakan agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bercerita.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimana peningkatan keterampilan bercerita siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Demak setelah mengikuti pembelajaran bercerita melalui media *power point* gambar dengan teknik cerita berangkai, (2) bagaimana perubahan perilaku siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Demak saat mengikuti pembelajaran bercerita melalui media *power point* gambar dengan teknik cerita berangkai. Berkaitan dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsi peningkatan keterampilan bercerita siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Demak setelah mengikuti pembelajaran bercerita melalui media *power point* gambar dengan teknik cerita berangkai, (2) mendeskripsi perubahan perilaku siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Demak saat mengikuti pembelajaran bercerita melalui media *power point* gambar dengan teknik cerita berangkai.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II dengan target nilai rata-rata kelas atau ketuntasan minimal, yaitu 70. Subjek penelitian ini adalah keterampilan bercerita siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Demak sebanyak 34 siswa. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu keterampilan bercerita dan penggunaan media *power point* gambar dan teknik cerita berangkai. Pengumpulan data pada siklus I dan siklus II menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa tes berbicara yaitu siswa diminta bercerita di depan kelas. Teknik nontes berupa

pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman jurnal, dan pedoman dokumentasi foto. Teknik analisis data hasil tes disajikan dalam bentuk data kuantitatif, sedangkan hasil nontes disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Hasil analisis data pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa dalam pembelajaran bercerita. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh 68,26 dalam kategori cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I sebesar 15,47% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 78,82. Peningkatan keterampilan bercerita tersebut diikuti dengan perubahan perilaku siswa ke arah positif, yaitu siswa semakin aktif dan antusias dalam pembelajaran bercerita karena media *power point* gambar dan teknik cerita berangkai dapat membantu siswa bercerita dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia menggunakan media *power point* gambar dan teknik cerita berangkai dalam pembelajaran bercerita dan guru hendaknya sering melatih siswa untuk terbiasa tampil berbicara di depan kelas sehingga siswa menjadi lebih terampil bercerita dengan baik tanpa merasa takut, malu, dan grogi. Selain itu, guru harus pandai-pandai mengatur waktu pembelajaran berbicara, khususnya bercerita secara efektif, karena pembelajaran berbicara memerlukan praktik langsung.

